

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII  
DI UPTD SMP NEGERI 9 METRO**

**Skripsi**

**Oleh:**

**ADHE KARTIKA WARDHANI**

**NPM: 1941010005**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII  
DI UPTD SMP NEGERI 9 METRO**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**ADHE KARTIKA WARDHANI**

**NPM: 1941010005**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**

**Pembimbing II: Umi Rojiati, M. Kom. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang tepat digunakan dalam pembinaan kedisiplinan yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada siswa. Penelitian ini adalah penelitian studi Ilmu Komunikasi dengan mengamati bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh guru Bimbingan Konseling dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa dan apa saja factor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan siswa yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan yaitu guru Bimbingan Konseling dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposif Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh guru Bimbingan Konseling dalam pembinaan kedisiplinan siswa yaitu pendekatan komunikasi interpersonal dengan memanggil siswa secara pribadi untuk menyelesaikan permasalahannya, pendekatan komunikasi lintas budaya dengan memahami perbedaan budaya antara guru dan siswa untuk menghindari konflik serta pendekatan komunikasi psikologi yang digunakan saat melakukan pembinaan dengan membangun kepercayaan siswa terhadap guru saat diskusi atau saat memberi masukan untuk mengatasi masalah pribadi siswa. Adapun factor pendukung yang menjadi alasan keberhasilan strategi komunikasi yang terjadi adalah fasilitas ruang layanan, ketrampilan komunikasi guru serta hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Karena dengan ketiga hal tersebut akan membantu guru Bimbingan Konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang ada serta memahami situasi siswa dengan baik sehingga dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih efektif. Selain faktor pendukung, ditemukan juga adanya faktor yang menghambat proses komunikasi antara guru dengan siswa yaitu kurangnya keterbukaan siswa, perbedaan latar belakang budaya, serta kurangnya perhatian dari siswa.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kedisiplinan**

## ABSTRACT

This research aims to find out the appropriate communication strategies used in disciplinary development carried out by Guidance Counseling teachers for students. This research is a Communication Science study research by observing how communication strategies are used by Guidance Counseling teachers in the process of developing student discipline and what are the supporting and inhibiting factors in the process of coaching students carried out by Guidance Counseling teachers. The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The primary data sources used were Counseling Guidance teachers and students using Purposive Sampling techniques.

The results of this research show that the communication strategies used by Guidance Counseling teachers in developing student discipline are the interpersonal communication approach by calling students personally to solve their problems, the cross-cultural communication approach by understanding cultural differences between teachers and students to avoid conflict and the psychological communication approach that used when conducting coaching by building students' trust in the teacher during discussions or when providing input to overcome students' personal problems. The supporting factors that are the reason for the success of the communication strategy are service room facilities, teacher communication skills and good relationships between students and teachers. Because these three things will help Guidance Counseling teachers in solving existing problems and understanding students' situations well so they can provide more effective support and guidance. Apart from supporting factors, it was also found that there were factors that hampered the communication process between teachers and students, namely lack of student openness, differences in cultural backgrounds, and lack of attention from students.

**Keywords: Communication Strategy, Discipline**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhe Kartika Wardhani  
NPM : 1941010005  
Jurusan Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Metro” adalah benar penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan yang disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023  
Penulis



Adhe Kartika Wardhani  
NPM. 1941010062





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Strategi Komunikasi Guru Bimbingan  
Konseling Dalam Membina Kedisiplinan  
Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9  
Metro**  
**Nama** : **Adhe Kartika Wardhani**  
**NPM** : **1941010005**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas** : **Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

  
**Umi Rojlati, M. Kom. I**

**NIP.196104091990031002**

**NIP.199207182019032013**

**Ketua Jurusan,  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro”** disusun oleh **Adhe Kartika Wardhani NPM: 1941010005**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 19 Oktober 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag** (.....)  
**Sekretaris** : **Risna Rogamelia, M.Pd** (.....)  
**Penguji** : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si** (.....)  
**Penguji II** : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si** (.....)  
**Penguji Pendamping** : **Umi Rojiati, M. Kom. I** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



## MOTTO

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

*“Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan maka katakanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.”.*

(QS. Al-Isra' [17]: 28)





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT dengan segala kemurahan dan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh perjuangan, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Drs. Supriyanto dan Ibu Dra. Dwi Winarti yang telah memberikan limpahan kasih sayang, doa dan dukungan tiada henti baik materil maupun non materil. Terimakasih atas segala cinta dan dukungan yang luar biasa untuk menyelesaikan studi ini
2. Kakakku tersayang Lucky Sukma Wardhani S. Pd yang selalu memberi semangat dan mendorong untuk berjuang menyelesaikan studi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan telah mempertermukanku dengan berbagai orang hebat ditempat terhebat ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Adhe Kartika Wardhani lahir di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Supriyanto dan Ibu Dwi Winarti.

Menempuh pendidikan formal pertama kali di Taman Kanak-kanak (TK) PKK Bumiemas, tahun 2006- 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Batangharjo, tahun 2007- 2013. Dilanjutkan di SMP Negeri 1 Batanghari pada tahun 2013-2016. Pendidikan menengah atas penulis selesaikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro pada tahun 2016- 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 melanjutkan Program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan Islam Negeri (SPAN- PTKIN).

Bandar Lampung, 20 September 2023  
Penulis

Adhe Kartika Wardhani  
NPM 1941010005

## KATA PENGANTAR

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I. Kom., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Umi Rojiati, M. Kom. I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Karyawan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepala UPTD SMP Negeri 9 Metro dan Guru Bimbingan Konseling yang telah memberikan izin serta memberi bantuan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orangtua bapak Drs Supriyanto dan Ibu Dra Dwi Winarti, Kakakku tersayang Lucky Sukma Wardhani S. Pd serta keluarga besar sanak saudara terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi KPI angkatan 2019 khususnya kelas A terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman- teman seperjuangan sekaligus sahabat di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Auliya Anggraini, Aufa Nur

Falahi, Desty Seven Agustin Pane, Ariefa Hayati Nufus, Hamidah S.Sos dan Desi Purnama, S. Sos yang selalu membantu serta setia mendengar keluh kesah peneliti.

10. Teman- temanku Anisa Prastya Ningrum, Ayu Dewi Prastika Putri, Laila Puspita Anggraini, Lusi Devi Antari dan Lidya Fitriani yang senantiasa memberi dukungan. Terimakasih telah kebersamai sehingga penulis ada sampai titik ini.

Bandar Lampung, 20 September 2023  
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN</b>	
A. Strategi Komunikasi .....	25
1. Pengertian Strategi Komunikasi .....	25
2. Unsur- Unsur Strategi Komunikasi .....	28
3. Macam- Macam/ Bentuk Strategi Komunikasi .....	31
4. Metode Strategi Komunikasi.....	35
5. Fungsi Dan Tujuan Strategi Komunikasi .....	37



6. Pendekatan Strategi Komunikasi.....	38
B. Kedisiplinan .....	40
1. Pengertian Kedisiplinan .....	40
2. Tujuan Kedisiplinan.....	43
3. Unsur Unsur Disiplin .....	43
4. Macam- Macam Kedisiplinan .....	45
5. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	46

**BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 9 METRO  
DAN STRATEGI KOMUNIKASIURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA  
KEDISIPLINAN SISWA**

A. Profil SMP Negeri 9 Metro .....	49
1. Sejarah SMP Negeri 9 Metro .....	49
2. Visi - Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro .....	50
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro .....	51
4. Peraturan Tata Tertib Siswa UPTD SMP Negeri 9 Metro .....	52
5. Peraturan Tata Tertib Siswa UPTD SMP Negeri 9 Metro .....	55
6. Siswa Yang Melakukan Pelanggaran .....	63
B. Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 9 Metro .....	64
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP 9 Negeri 9 Metro. ....	73

**BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN  
KONSELING DALAM MEMBINA  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 9  
METRO**

A. Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 9 Metro .....	78
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 9 Metro.....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA .....** 89



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 9 Metro.....	52
Tabel 1.2	Peraturan Tata Tertib Siswa UPTD SMP Negeri 9 Metro .....	52
Tabel 1.3	Pedoman Dan Bobot Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik UPTD SMP Negeri 9 Metro .....	55
Tabel 1.4	Daftar Siswa Kelas VIII Yang Melakukan Pelanggaran Di UPTD SMP Negeri 9 Metro Tahun Ajaran 2022/2023 .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lampiran 2. Surat Keterangan Perubahan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Izin Survey Penelitian
- Lampiran 4. Surat Balasan Survey Penelitian
- Lampiran 5. Kartu Konsultasi
- Lampiran 6. Daftar Hadir Wawancara Siswa
- Lampiran 7. Panduan Wawancara
- Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII DI UPTD SMP Negeri 9 Metro”. Dengan demikian akan diperoleh gambaran jelas mengenai apa yang dimaksud oleh penulis serta menghindari adanya kekeliruan pembaca. Berikut uraian mengenai pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku berjudul Dimensi- Dimensi Komunikasi menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, strategi komunikasi sangat diperlukan agar komunikasi dapat terjadi dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksud yaitu mengenai ketepatan target sasaran, efek yang didapat serta *feedback* yang diinginkan.

Strategi komunikasi yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu pendekatan komunikasi yang digunakan guru bimbingan konseling dalam membina siswa untuk memiliki karakter disiplin sehingga penelitian ini mengarah pada proses bagaimana pembinaan guru terhadap siswa tersebut melalui komunikasi antara keduanya.

Bimbingan konseling adalah pemberian bantuan berupa layanan kepada individu atau kelompok yang mengalami masalah

---

<sup>3</sup> Ni Luh Putu Sariyani, “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bhr Law Office”, *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* ISSN: 2528-2077 Volume 4, No. 2 (2019), <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>



secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu melakukan proses penyesuaian diri dalam menjalani kehidupannya. Seperti yang dikatakan oleh Shertzer & Stone bahwa bimbingan adalah proses membantu individu untuk memahami diri dan lingkungannya<sup>4</sup>. Dan Konseling merupakan bentuk model pendekatan dalam bidang pelayanan atau intervensi psikologis. Aileen Milne berpendapat bahwa melalui bimbingan konseling individu memperoleh bantuan untuk memecahkan masalahnya (*resolve problems*) atau menjalani kehidupan secara lebih bermakna.<sup>5</sup> Bimbingan konseling dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat serta memperoleh dasar ketrampilan hidupnya.

Kemudian yang dimaksud dengan bimbingan konseling pada skripsi ini adalah bentuk penyampaian pesan dalam proses komunikasi antara guru dengan beberapa siswa menggunakan media ataupun secara tatap muka yang dapat diketahui timbal baliknya sebagai tujuan dari komunikasi tersebut.

Menurut Handayani Disiplin berasal dari kata *disciple* yang berarti belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal<sup>6</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Atheva bahwa disiplin adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat peraturan yang ada di sekolah dalam menjalankan kewajibannya dengan penuh kesadaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nursalim Muhammad, *Pengembangan Profesi Bimbingan Dan Konseling*, (Erlangga, 2015), 18.

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf LN, *Konseling Individual Konsep Dasar Dan Pendekatan*, (Bandung: PT REfika Aditama, 2016), 45.

<sup>6</sup> Akmaluddin, Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)", *Journal of Education Science (JES)*, (2019), 5(2).

<sup>7</sup> Mubarak Putra, Hilmi "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* ISSN 2620-9780 Vol. 3 No. 1, Juni (2020), 97-104.

Jadi, kedisiplinan merupakan sikap seseorang dalam melakukan segala sesuatu berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku. Kedisiplinan yang penulis maksud dalam skripsi ini yaitu semua sikap atau perilaku patuh terhadap peraturan maupun norma-norma yang ada pada siswa dalam lingkungan sekolah sehari-hari karena perilaku disiplin juga merupakan salah satu bentuk taat kepada Allah SWT.

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan sebagai tempat untuk belajar, tidak hanya memberi nilai-nilai akademik tetapi sekolah juga memberi pelayanan dan bimbingan agar memiliki sifat/ tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Karena itu UPTD SMP Negeri 9 Metro merupakan salah satu tempat yang berperan sangat penting dalam terbentuknya karakter siswa yang disiplin, komunikatif, religius serta saling menghargai dengan dibantu oleh guru-guru yang berkompeten.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang ada, skripsi ini adalah suatu studi mengenai pendekatan komunikasi yang tepat untuk digunakan guru bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro tahun ajaran 2022/2023. Karena dengan penggunaan pendekatan komunikasi yang tepat, pesan yang akan disampaikan akan lebih maksimal sehingga dapat diterima oleh siswa serta memberikan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru bimbingan dan konseling memiliki fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dengan melakukan pembinaan. Proses pembinaan tentunya memerlukan komunikasi yang baik agar dapat diterima oleh peserta didik serta memberikan perubahan yang diinginkan. Karena komunikasi menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia dalam berinteraksi dengan orang lain dan keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi yang tepat.

## B. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan menjadi modal utama keberhasilan yang perlu diperhatikan sebagai dasar karakter yang baik dalam diri seseorang, khususnya bagi seorang pelajar. Selain itu, kemampuan berkomunikasi juga tidak kalah penting dalam mengkomunikasikan gagasan untuk pemecahan masalah terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Namun pada kenyataannya kondisi perilaku, sikap dan kepribadian pelajar sekarang ini sangatlah jauh dari yang diharapkan. Ditemukan masih rendahnya kedisiplinan yang terjadi di lingkungan sekolah serta kemampuan komunikasi yang mempengaruhi dan menghambat keberhasilan pembelajaran disekolah. Persoalan yang terjadi terkait kedisiplinan pada siswa mulai dari persoalan tentang moral, etika, prestasi siswa ataupun yang lainnya. Kenakalan siswa meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma- norma sosial yang dilakukan siswa yang akan merugikan dirinya sendiri. Tak terkecuali bagi remaja yang berada di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Dimana remaja tingkat SMP atau siswa, merupakan masa peralihan dari masa anak- anak menuju dewasa yang akan terjadi perubahan- perubahan yang cepat seperti aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian.

Peran seorang guru khususnya guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa sedini mungkin karena dengan menerapkan sikap disiplin akan dapat menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman Surat Al-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِيْمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٧٧﴾

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan

*berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashash [28]:77)*

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Sebagai pihak yang berperan menjadi komunikator, guru menjadi sumber dan kendali utama aktivitas komunikasi yang terjadi dengan siswa. Guru adalah *Spiritual Father* (bapak rohani), bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu, guru memiliki kedudukan tinggi.<sup>8</sup>

Nabi Muhammad SAW bersabda:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ ( رواه بيهقي

*“Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.” (HR.Baihaqi).*

Pentingnya komunikasi yang dibangun oleh Guru khususnya Guru Bimbingan Konseling terhadap siswanya akan mempengaruhi dampak dan mengurangi tingkat pelanggaran terkait kedisiplinan siswa disekolah tersebut, karena tanpa komunikasi proses pemberian pelayanan pembinaan yang dilakukan oleh Guru BK terhadap siswanya tidak akan berlangsung dengan baik. Untuk itu dalam proses pelayanan pembinaan diperlukan tanggung jawab dari guru bimbingan konseling dalam menciptakan strategi komunikasi dalam proses

---

<sup>8</sup> Rausyan Fikr. “Kedudukan dan Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Vol. 14 No. 1 Maret 2018. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187, <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/670/449>.

pembinaan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang dijelaskan Geldard bahwa salah satu hal yang menjadi penekanan utama pelaksanaan bimbingan konseling dalam menangani siswa bermasalah adalah strategi komunikasi, dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan konseling mengandalkan kemampuan komunikasi yang merupakan kemampuan mikro konseling.<sup>9</sup> Dengan menerapkan metode yang tepat dan efektif yang guru lakukan selaku komunikator, maka diharapkan terjadi perubahan maupun peningkatan dalam hal kebaikan. Efektif yang dimaksud yaitu mengenai sasaran atau tujuan yang dicapai sesuai yang diinginkan oleh komunikan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 9 Metro dan wawancara yang peneliti lakukan ditemui bahwa komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa kelas VIII tidak selalu berjalan dengan baik dan kemudian berdampak kepada adanya beberapa kasus pelanggaran terkait kedisiplinan yang terjadi secara terus menerus, antara lain: 1) Siswa datang terlambat, 2) Siswa membolos, 3) Siswa tidak sopan terhadap guru 4) siswa tidak aktif KBM<sup>11</sup>. Dibuktikan dengan adanya 6 orang siswa yang masih sering melakukan pelanggaran kedisiplinan meski sudah berulang kali dilakukan pembinaan.

Permasalahan tersebut membutuhkan pembinaan oleh guru Bimbingan konseling karena apa yang terjadi di masa remaja akan berpengaruh terhadap kehidupannya di masa yang akan datang. Karakter disiplin siswa sangat penting karena akan memberikan dampak yang baik pada kepribadian siswa agar kemudian muncul nilai- nilai yang baik lainnya. Dengan senantiasa disiplin dalam setiap, hal akan menjadi kebiasaan yang

---

<sup>9</sup> St. Rosmawati M.dkk, Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Siswa Bermasalah Literasi: *Journal of Language, Literature, and Linguistics* Vol. 2, No. 1, (2022).

<sup>10</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 74.

<sup>11</sup> Dwi Winarti, "Contoh Pelanggaran Kedisiplinan", Wawancara, Januari, 2023.



baik, sehingga akan terdorong untuk selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma- norma yang berlaku.

Dalam proses tersebut diketahui adanya beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah- masalah tersebut antara lain: kurangnya perhatian keluarga yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan dirumah yang kemudian terbawa disekolah, kurangnya komunikasi langsung antar keluarga yang menyebabkan siswa tidak pandai berinteraksi baik dengan teman sebaya maupun saat pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung tertutup sehingga tidak mudah untuk menyampaikan apa yang ingin diungkapkan (ragu- ragu memulai pembicaraan) yang membuat belum maksimalnya komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro.<sup>12</sup>

Dalam konteks pendidikan, pendekatan komunikasi interpersonal dapat membantu guru dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Joseph DeVito dalam bukunya *The Interpersonal Communication Book* mengembangkan pendekatan komunikasi interpersonal yang berfokus pada proses komunikasi antara individu-individu dalam hubungan interpersonal. Menurut DeVito, komunikasi interpersonal melibatkan interaksi antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>13</sup> Secara keseluruhan, pendekatan komunikasi interpersonal yang dikembangkan oleh Joseph DeVito menekankan pentingnya pemahaman terhadap perbedaan individu, keterbukaan dan kepercayaan dalam hubungan interpersonal, serta keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif. Pendekatan ini dapat membantu individu untuk menciptakan hubungan interpersonal yang sehat dan bermakna.

---

<sup>12</sup> Dwi Winarti, “Hambatan Komunikasi Antara Guru Bimbingan Konseling dan Siswa”, Wawancara, Januari, 2023.

<sup>13</sup> Joseph DeVito, *The interpersonal communication book*. (England: Pearson Education, 2016),

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa strategi sangat diperlukan dalam kegiatan komunikasi untuk mencapai komunikasi yang baik dan efektif antara komunikator dan komunikan. Begitupun dalam sekolah sangat penting memiliki strategi komunikasi karena guru bimbingan konseling memiliki pengaruh penting untuk mengubah pribadi siswa sehingga pembelajaran dan kedisiplinan di sekolah dapat tercapai dengan baik dan menghasilkan siswa yang memiliki soft skill yang mendukungnya untuk lebih siap memasuki dunia kerja. Keberhasilan konseling sangat ditentukan oleh keefektifan ketrampilan interpersonal guru Bimbingan Konseling terhadap siswa untuk membentuk komunikasi yang interaktif antara keduanya dalam upaya mencari informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan secara tepat.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil penelitian di UPTD SMP Negeri 9 Metro dengan mengangkat judul “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Keisiplinan Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Metro”. Peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi guru Bimbingan Konseling yang terjadi baik secara bentuk maupun proses dalam pembinaan yang dilakukan.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah mengarah pada keberhasilan strategi komunikasi yang digunakan guru bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Metro. Fokus penelitian dari judul tersebut di atas, dapat dideskripsikan berdasarkan subtansi permasalahan dan subtansi pendekatan penelitian ini, bahwa langkah-langkah guru BK dalam membina kepribadian siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro merupakan suatu upaya kongkrit yang dilakukan untuk mempengaruhi dalam pembinaan kepribadian terhadap siswa, untuk mewujudkan siswa yang memiliki prilaku disiplin. Strategi pendekatan komunikasi secara keseluruhan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dalam kurun waktu tertentu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam pembinaan kedisiplinan siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat strategi komunikasi dalam pembinaan kedisiplinan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam pembinaan kedisiplinan siswa siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam pembinaan kedisiplinan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi bidang keilmuan ilmu Komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi yang dilakukan guru dalam membina karakter siswa.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Instansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dengan masalah yang sama dimasa yang akan datang.

b. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan komunikasi yang terjadi dalam proses pembinaan siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

c. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dalam bidang komunikasi sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja dan masyarakat.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai strategi komunikasi sehingga menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan penelitian. Antara lain:

1. Skripsi Dio Raihan Allam,<sup>14</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Raden Fatah Palembang, tahun 2020 yang berjudul Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Kasus Kelas IX SMA PGRI 2 Palembang). Pokok permasalahan pada skripsi ini adalah mengenai komunikasi Interpersonal yang digunakan guru BK. Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk hasil yang diperoleh yaitu, penggunaan komunikasi interpersonal oleh guru BK memberikan perubahan yang baik dalam hasil prestasi siswa.

---

<sup>14</sup> Dio Raihan Allam“Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa ( Studi Kasus Kelas IX SMA PGRI 2 Palembang)”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Raden Fatah Palembang, 2020).

Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu menggunakan komunikasi interpersonal sebagai strategi komunikasi yang digunakan guru Bimbingan Konseling serta menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaannya ada pada lokasi penelitian, dan objek penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan sampel SMA PGRI 2 Palembang sedangkan penelitian ini menggunakan SMP 9 Metro sebagai sampel atau objek yang akan diteliti, serta tujuan yang ingin dicapai dimana penelitian terdahulu menekankan pada komunikasi Interpersonal yang digunakan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sedangkan penelitian ini yaitu strategi komunikasi guru dalam membina karakter disiplin siswa.

2. Skripsi Gusti Randa,<sup>15</sup> Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu tahun 2019 yang berjudul Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Kota Bengkulu.

Fokus penelitian ini adalah mengenai strategi komunikasi yang sesuai digunakan oleh guru terhadap siswa serta apa saja factor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam pembinaan santri. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fiel research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh yaitu menggunakan komunikasi interpersonal berupa ceramah, diskusi, nasihat dan pendekatan dalam proses pembinaan akhlak santri, serta ditemui factor pendukung dalam pembinaan akhlak berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan manajemen pendidikan Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Bengkulu terakhir ditemui faktor penghambatnya berupa latar belakang pendidikan santri dan kemampuan santri dalam memahami

---

<sup>15</sup> Gusti Randa, "Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Kota Bengkulu," (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Bengkulu, 2019).

pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muabarak Kota Bengkulu.

Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi komunikasi yang digunakan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan sampel Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini menggunakan SMP 9 Metro sebagai sampel atau objek yang akan diteliti. serta tujuan yang ingin dicapai dimana pada penelitian terdahulu membahas strategi komunikasi yang digunakan pengasuh dalam pembinaan akhlak santri sedangkan penelitian ini strategi komunikasi guru Bimbingan Konseling dalam membina karakter disiplin siswa.

3. Skripsi Tri Nuria Muzarofah<sup>16</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, tahun 2020 yang berjudul Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG IT Robbani Cendikia Jenangan). Fokus penelitian ini adalah mengenai Strategi dan keefektifan komunikasi interpersonal guru sebagai metode dalam menanamkan nilai nilai akhlak pada siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif, Hasil dari penelitian ini proses komunikasi interpersonal guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dilakukan dengan mengenali sasaran dengan pengamatan, Menyusun pesan menggunakan bahasa yang sederhana, menetapkan metode dengan pengulangan pesan kemudian memilih media dengan menggunakan boneka tangan, buku cerita dan juga video yang digemari oleh anak-anak. Dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>16</sup> Tri Nuria Muzarofah “*Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG IT Robbani Cendikia Jenangan)*”, (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo, tahun 2020).

teori komunikasi interpersonal efektif yaitu pengertian yang sama terhadap makna pesan, melaksanakan dengan sukarela, dan meningkatkan hubungan antar pribadi.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi komunikasi yang digunakan oleh guru. Sedangkan perbedaannya ada pada objek dimana penelitian terdahulu menggunakan sampel PG IT Robbani Cendikia Jenangan sedangkan penelitian ini menggunakan SMP Negeri 9 Metro sebagai sampel atau objek yang akan diteliti serta pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, skripsi ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan usia dini dalam menanamkan nilai nilai akhlak sedangkan penelitian penulis strategi komunikasi guru Bimbingan Konseling dalam membina karakter disiplin siswa.

4. Skripsi Riskal Hensokan<sup>17</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Gorontalo, tahun 2018 yang berjudul Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo (Studi Deskriptif Pada Siswa SMK-N 3 Gorontalo). Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana bentuk strategi komunikasi guru bimbingan konseling terhadap siswa SMK Negeri 3 Gorontalo dalam menangani masalah kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk strategi komunikasi Guru Bimbingan konseling terhadap siswa SMK Negeri 3 Gorontalo dalam menangani masalah kedisiplinan siswa yakni berupa komunikasi antarpribadi dan

---

<sup>17</sup> Riskal Hensokan, "Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo (Studi Deskriptif Pada Siswa SMK-N 3 Gorontalo)," (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Gorontalo, 2018).

perencanaan strategi komunikasi yang diterapkan di SMK Negeri 3 Gorontalo meliputi kegiatan layanan bimbingan konseling, metode penyampaian pesan, serta bentuk-bentuk pesan yang disampaikan.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi komunikasi yang digunakan oleh guru BK. Sedangkan perbedaannya ada pada lokasi dan objek penelitiannya, serta tujuan yang ingin diperoleh yaitu penelitian sebelumnya hanya mencari tau strategi komunikasi yang digunakan guru bimbingan konseling tanpa mencari tau faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi tersebut sedangkan penelitian ini mencari tau kedua hal tersebut.

5. Puspa Maulidia Mahardika, Apriadi dan Ofi Hidayat<sup>18</sup>, *Jurnal Komunikasi*, Universitas Teknologi Sumbawa, tahun 2021 dengan judul *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru BK dalam mengatasi dan membangun karakter siswa pelaku perundungan di SMA/SMK sederajat di Kecamatan Alas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK di SMA/SMK sederajat di Kec. Alas dalam mengatasi perilaku perundungan sudah cukup baik dengan memberikan bimbingan, layanan serta dorongan yang membangun moral para siswanya ke arah yang lebih baik.

---

<sup>18</sup> Puspa Maulidia Mahardika, Apriadi dan Ofi Hidayat, "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas)," *Jurnal Komunikasi* Vol. 3 No 1 (2021) ISSN 2715-7520 E-ISSN 2715-5099; 40- 43, <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA>.



Namun, strategi-strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru BK masih kurang optimal dalam mencegah dan membangun karakter siswa pelaku perundungan itu sendiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi komunikasi yang digunakan oleh guru BK. Sedangkan perbedaannya ada pada lokasi dan objek penelitiannya, serta tujuan yang ingin diperoleh yaitu penelitian sebelumnya hanya mencari tau strategi komunikasi yang digunakan guru bimbingan konseling tanpa mencari tau faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi tersebut sedangkan penelitian ini mencari tau kedua hal tersebut.

## **H. Metode Penelitian**

Agar penyusunan penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan ilmiah.

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenom dalam suatu keadaan ilmiah dan pendekatan pengamatan serta peran peserta dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: 35 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2016), 6.

Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membina karakter disiplin siswa serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi tersebut.

## **b. Sifat Penelitian**

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan mengenai keadaan dengan apa adanya. Dari pengertian tersebut penulis mengambil kesimpulan dari keadaan yang ada di UPTD SMP Negeri 9 Metro, yaitu bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membina karakter disiplin siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi komunikasi guru Bimbingan Konseling dalam membina karakter disiplin siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang berusaha menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (*informan*) dalam latar alamiah.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian.<sup>20</sup> Data primer diperoleh langsung dari narasumber. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data primer pada penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 9 Metro dengan tujuan untuk melihat gambaran secara langsung mengenai kondisi sekolah dan hasil wawancara dilakukan kepada beberapa

---

<sup>20</sup> Mahfud Sholihin, *Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Penerbit Andi , 2021), 26.

informan yaitu guru Bimbingan Konseling serta siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro tahun ajaran 2022/2023 untuk memperoleh informasi atau data secara langsung mengenai komunikasi yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan *Purposif Sampling*, teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Sugiyono mendeskripsikan teknik ini adalah teknik pentuan sampel yang dengan pertimbangan tertentu.<sup>21</sup> Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis akan menjelaskan kriteria masing masing sampel sebagai berikut:

#### 1. Siswa

- a) Siswa perempuan atau laki- laki.
- b) Siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro tahun ajaran 2022/2023.
- c) Siswa dengan minimal 3 kasus pelanggaran terkait kedisiplinan (dalam jenis pelanggaran keterlambatan dan kehadiran).
- d) Siswa dengan poin pelanggaran kedisiplinan minimal 50.
- e) Siswa yang sudah mendapat mendapat pembinaan tetapi belum ada perubahan.

#### 2. Guru

- a) Guru Bimbingan Konseling yang sudah bekerja di UPTD SMP Negeri 9 Metro minimal 4 tahun.
- b) Memiliki pengalaman yang professional dalam hal menghadapi masalah masalah pada siswa dan memiliki ketersediaan dalam memberikan

---

<sup>21</sup> Oryz Agnu Dian Wulandari, *Statistika Untuk Ilmu Sosial*, (Zahira Media Publisher, 2022), 91.

pelayanan bagi siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

Objek keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 guru Bimbingan Konseling dan 206 siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang terbagi dalam 7 kelas. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan adanya 36 siswa yang memiliki berbagai permasalahan dan tercatat telah diberikan pembinaan oleh guru BK. Namun dilihat dari kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas ditemukan tidak semua siswa tersebut sesuai dengan kriteria, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Bimbingan Konseling dan 6 orang siswa.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>22</sup> Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk membantu atau menunjang data penelitian dapat berupa buku- buku maupun jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung komunikasi interpersonal yang terjadi antara guru bimbingan konseling dan siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro. Teknik yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 225

<sup>23</sup> Lexy. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: 35 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 216.

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas sehari-hari di sekolah.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap komunikasi yang terjadi antara guru bimbingan konseling siswa.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap dampak yang dihasilkan dalam pembinaan kedisiplinan siswa melalui komunikasi yang terjadi antara guru Bimbingan Konseling dan siswa.

Alasan penggunaan metode observasi karena dapat melihat, mendengar serta merasakan informasi yang ada secara langsung. Penulis meneliti dan mengamati komunikasi yang terjadi antara guru bimbingan konseling dan siswa, kemudian mencatatnya lalu dikembangkan dengan teori-teori yang ada.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>24</sup> Maksud diadakan wawancara sebagaimana dijelaskan Lincoln dan Guba Dalam Moleong adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan lain-lain.<sup>25</sup>

Adapun Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dengan melakukan wawancara langsung kepada guru bimbingan konseling dan beberapa siswa di UPTD SMP Negeri 9 Metro. Arikunto, S. menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dalam melaksanakan wawancara pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 212.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

besar tentang hal yang ingin ditanyakan<sup>26</sup>. Sehingga wawancara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik yang akan dibahas kepada narasumber untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan yaitu mengenai komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>27</sup> Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data data yang sudah ada, berupa foto foto saat guru bimbingan konseling dan siswa berinteraksi serta foto-foto kegiatan yang ada di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>28</sup> Dalam mengelola data yang diperoleh peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dideskripsikan. Analisis data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Terdapat tiga tahapan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman, yaitu:<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 199.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 219.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 248.

<sup>29</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray: Sulawesi Selatan, 2020), 88-90.

**a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan tahapan pertama dalam analisis data penelitian kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Tahap reduksi dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data yang diperoleh dengan tujuan akhir penelitian.

**b. Display data (Penyajian data)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data, nantinya data akan terorganisir dan tersusun sehingga akan lebih mudah dipahami.

**c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini akan dimuat dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi yang terdiri dari lima bab dan tergolong dalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan penelitian yang berisi penegasan judul Skripsi mengenai strategi komunikasi guru bimbingan konseling dalam membina karakter disiplin siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro. Menjelaskan istilah penting yang berkaitan dengan judul skripsi. Menguraikan latar belakang masalah lalu membatasi fokus pada permasalahan penelitian. Menjelaskan rumusan masalah penelitian, menguraikan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, mencantumkan kajian terdahulu yang relevan serta menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi uraian tinjauan pustaka serta teori relevan yang terkait dengan tema penelitian yang didapat kemudian disusun secara sistematis. Karena landasan teori ini akan dijadikan sebagai pedoman yang akan mengarahkan serta menguatkan penelitian.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai sasaran isu yang akan dibahas pada penelitian, yaitu profil UPTD SMP Negeri 9 Metro, visi misi dan tujuan serta Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi hasil dari pemaparan serta analisis penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang Strategi



Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi temuan yang telah dianalisa pada bab sebelumnya yang kemudian diambil kesimpulannya yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam skripsi ini secara praktis sesuai dengan literatur yang ada mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa.





## BAB II

### STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN

#### A. Strategi Komunikasi

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*The art of the general*” yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi menurut Marthin Aderson adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensia atau pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Grant, Strategi dapat diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan.<sup>31</sup> Pendapat tersebut sejalan dengan Suradinata, yang mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu rencana yang sifatnya serba komprehensif, bagaimana suatu organisasi dapat mencapai misi dan objeknya serta mengusahakan sekecil mungkin hambatan.<sup>32</sup>

Dari penjelasan pengertian strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya dan tetap mempertimbangkannya secara terarah dan teratur dalam pelaksanaannya. Dengan strategi, memungkinkan kelompok maupun individu- individu dapat bersaing secara efektif dan efisien. Selain itu, dengan menggunakan strategi akan mampu mengatasi masalah- masalah yang muncul lebih awal sehingga dapat mengurangi kegagalan. Pada dasarnya strategi merupakan

---

<sup>30</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 16.

<sup>31</sup> Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 3-4.

<sup>32</sup> Hakimi, *Strategi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja: Teori Dan Aplikasi*, (Guepedia, 2020), 17.

penentuan sasaran jangka Panjang baik bagi perorangan maupun organisasi.

Secara etimologi komunikasi diartikan sebagai perhubungan berasal dari Bahasa Inggris "*Communication*", berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Sedangkan secara terminologi yang dikemukakan oleh para ahli, komunikasi memiliki definisi sebagai berikut:

- 1) Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah proses dimana seorang komunikator menyampaikan prangsang- perangsang (biasanya lambing- lambing dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain.
- 2) Menurut Lasswell komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa kepada dengan saluran apa, siapa dan dengan akibat atau hasil apa.
- 3) Menurut Everett M. Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- 4) Menurut Supratiknya, arti komunikasi secara luas yaitu setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai komunikasi, dapat dipahami bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain baik dengan kata- kata, angka, isyarat, gaya, atau sebagainya. Secara singkatnya komunikasi merupakan peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan hal mendasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai upaya bertahan dan meningkatkan kualitas hidupnya. Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial

---

<sup>33</sup> Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antarpribadi*, (Magetan: CV. AE Medika Grafika, 2016), 14.

termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang efektif adalah pemahaman Bersama antara orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan.<sup>34</sup>

Menurut Harold D Lasswell ada tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi dalam kehidupannya.

- 1) Hasrat manusia untuk mengobrol dengan lingkungannya. Melalui komunikasi manusia bisa mempelajari, memelihara, memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya serta menghindari hal hal yang mengancam kehidupannya.
- 2) Upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Keberlangsungan kehidupan manusia ditentukan oleh kemampuannya dalam bertahan dan beradaptasi dengan lingkungan.

Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Keberlangsungan suatu masyarakat dari generasi ke generasi berikutnya harus dilakukan dengan pertukaran dan pewarisan pengetahuan, budaya, norma, perilaku, dan peranan baik melalui saluran informal, formal dan non formal. Pendidikan di sekolah sebagai upaya pewarisan budaya akan mengalami kesulitan jika dilakukan tanpa komunikasi antar kelompok yang ada. Karena menurut Bryrnes komunikasi adalah instrument sosial yang penting dalam menciptakan keseimbangan dalam masyarakat.<sup>35</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan yang dikemas secara efektif sehingga dapat tersampaikan sesuai sasaran. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Anwar Arifin bahwa suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi harus memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang akan dihadapi sehingga akan mencapai

---

<sup>34</sup> Khohsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), 9.

<sup>35</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 5.

efektivitas.<sup>36</sup> Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, dari membangun pemahaman, sikap dan perubahan perilaku secara holistic dan sistematis.

Strategi komunikasi melibatkan pemilihan media, pesan, dan pendekatan yang paling efektif untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Sedangkan menurut Middleton, strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>37</sup> Strategi dalam komunikasi sangat diperlukan sebagai pendukung kekuatan pesan agar terciptanya efektivitas komunikasi. Yang paling dominan menentukan keberhasilan komunikasi itu adalah komunikator karena dialah yang akan menyampaikan pesan kepada komunikan.<sup>38</sup> Strategi komunikasi yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengubah sikap (*how to change the attitude*).
- b. Mengubah opini (*to change to opinion*).
- c. Mengubah perilaku (*to change Behavior*).<sup>39</sup>

## 2. Unsur- Unsur Strategi Komunikasi

Untuk mencapai komunikasi yang efektif, satrategi komunikasi harus memiliki unsur unsur yang harus diperhatikan. Adapun unsur- unsur strategi komunikasi antara lain:

### a. Sumber

Sumber sering disebut juga sebagai pengirim, komunikator, atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source, sender dan encode*. Setiap orang yang terlibat dalam komukikasi disebut

---

<sup>36</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis Di Era Global*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2018), 5.

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, 6.

<sup>38</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, 58.

<sup>39</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 5.

komunikator adalah sumber (*source*) sekaligus penerima (*receiver*).<sup>40</sup>

b. Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan, baik berupa kata-kata, lambing, isyarat maupun gambar. Sumber pesan dan penyebar pesan dapat berada dalam satu tubuh artinya individu, Lembaga pembuat pesan (sumber pesan) juga dapat bertindak sebagai penyebar atau pengirim pesan.<sup>41</sup>

c. Media

Proses komunikasi tidak hanya membutuhkan unsur pengirim pesan, penerima pesan, dan unsur pesan tetapi dalam proses terjadinya komunikasi membutuhkan unsur pendukung, yaitu media. Media merupakan alat berfungsi sebagai sarana yang digunakan dalam proses komunikasi dengan tujuan memperoleh sasaran yang lebih banyak dan luas. Media ini dapat berupa handphone, televisi, radio, dan koran.

d. Komunikan

Komunikan merupakan orang yang menerima pesan. Nantinya komunikan akan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi yang dibangun antara komunikator dan komunikan bersifat dinamis dan saling bergantian.<sup>42</sup>

e. Efek

Akibat atau pengaruh adalah segala perubahan yang terjadi setelah proses komunikasi antara komunikator dan komunikan terjadi. Pada setiap Tindakan komunikasi selalu ada konsekuensi yang didapat. Perubahan ini dapat terbagi menjadi

---

<sup>40</sup> Sovia Rosalin, dkk., *Komunikasi Bisnis (Pendekatan Praktis)*, (Universitas Brawijaya Press, 2020), 11.

<sup>41</sup> Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 16

<sup>42</sup> *Ibid.*, 40.

tiga, berikut penjelasan mengenai perubahan dalam proses komunikasi:

- 1) Efek kognitif merupakan perubahan yang terjadi pada komunikan yang sifatnya informatif, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Komunikator berharap tercapainya tujuan dari komunikasi yang dilakukan.
- 2) Efek afektif merupakan perubahan yang meliputi perasaan emosi, baik merasa senang, sedih ataupun marah.
- 3) Efek konotatif merupakan perubahan yang diharapkan tergeraknya komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan komunikator.<sup>43</sup>

f. Feed back

Feedback/ umpan balik merupakan tanggapan atau respon yang diterima komunikator dari komunikan baik secara verbal maupun nonverbal. Keberhasilan komunikasi ditentukan oleh sejauh mana stimulus yang diberikan oleh komunikator dan kemudian direspon balik oleh komunikan.<sup>44</sup>

Menurut Effendy, dalam teori Model *Stimulus Organism Response* (SOR) efek atau respon yang ditimbulkan merupakan reaksi khusus terhadap rangsangan khusus sehingga dapat diharapkan adanya kesesuaian antara pesan reaksi komunikan. Model ini mengasumsikan bahwa hubungan tersebut dapat berupa kata-kata verbal, isyarat nonverbal, gambar, atau kontak fisik dan tindakan tertentu yang akan merangsang orang lain untuk merespon dengan cara tertentu. Dengan kata lain, komunikasi dianggap statis. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak, komunikasi akan efektif jika ada perhatian dari komunikan. Proses selanjutnya, komunikan memahami, kemudian komunikan mengelola dan menerima, kemudian ada ketersediaan untuk mengubah sikap.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 57.

<sup>44</sup> Rahmanita Ginting, dkk., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022),39.



Setelah menerapkan unsur- unsurnya, Dalam menyusun taktik komunikasi, komunikator perlu memperhitungkan hal- hal yang menunjang dan menghambat pencapaian hasil yang optimal. Menurut anwar Arifin, langkah penting dalam menyusun strategi komunikasi, diantaranya sebagai berikut:

a. Mengenal khalayak.

Penerima pesan, yang merupakan tahapan awal pengenalan komunikator terhadap komunikan. Penerima pesan, yang merupakan tahapan awal pengenalan komunikator terhadap komunikan agar dapat mengemas pesan sesuai dengan komunikan tersebut. Sehingga akan dapat menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan secara tepat.

b. Menyusun pesan yang menarik khalayak.<sup>45</sup>

Untuk menetapkan strategi komunikasi tidak terlepas dari unsur- unsur komunikasi. Tetapi selain itu, pesan yang akan disampaikan haruslah menarik agar dapat menarik perhatian.

c. Menetapkan Metode

Setelah menentukan pesan, komunikan juga perlu menentukan metode seperti apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan komunikasi.

d. Penggunaan media

Media berperan penting untuk menunjang pesan yang akan disampaikan sehingga akan lebih meyakinkan komunikan saat proses komunikasi berlangsung.

### 3. Macam- Macam/ Bentuk Strategi Komunikasi

Berdasarkan pada sifat komunikasi dan jumlah komunikan, komunikasi dikelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi Intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri. Hal ini menyangkut proses

---

<sup>45</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, 5.

disaat diri menerima stimulus dari lingkungan untuk kemudian melakukan proses internalisasi. Menurut Joan Aitken dan Leonard Shedletsky bukan sekedar berbicara dengan diri sendiri tetapi juga melibatkan banyak penilaian akan perilaku orang lain. Komunikasi intrapersonal adalah jantung dari kegiatan komunikasi. Tanpa memahami diri sendiri, akan sulit untuk memahami orang lain.<sup>46</sup> Dalam proses terjadinya, komunikasi intrapersonal melibatkan akal, dan emosional.

## 2) Komunikasi Interpersonal

Menurut Liliweri, komunikasi interpersonal adalah cara yang paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku manusia karena karakter komunikasi interpersonal adalah dialogis.<sup>47</sup> Menurut Devito, komunikasi antarpribadi adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan efek dan umpan balik yang langsung. Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan (face to face), bisa juga melalui sebuah medium telepon. Tujuan umum dalam berkomunikasi yaitu sebagai penemuan, pembinaan hubungan yang bermakna, persuasi dan bermain. Komunikasi interpersonal contohnya seperti percakapan antara kedua teman, percakapan keluarga dan percakapan antara guru dan siswa di sekolah.

Hambatan komunikasi antar pribadi Menurut Johnson, terdapat beberapa peranan komunikasi antar pribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia. Pertama, komunikasi membantu perkembangan intelektual dan sosial. Kedua identitas atau jati diri kita terbentuk dalam

---

<sup>46</sup> Richard Weist dan Lynn H Turner, *Pengantar teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 36.

<sup>47</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, 6.

dan lewat komunikasi dengan orang lain. Ketiga, dalam memahami realitas di sekeliling serta menguji kebenaran kesan- kesan dan pengertian yang dimiliki tentang dunia sekitar melalui komunikasi. Keempat, untuk Kesehatan mental, karena Sebagian besar ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan dengan orang lain.<sup>48</sup>

Menurut Johnson dalam buku Supratiknya, ada beberapa manfaat manusia melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain yaitu:

- a. Komunikasi interpersonal membantu manusia untuk memperoleh informasi dari lawan bicara. Selain itu, komunikasi interpersonal juga membantu manusia untuk saling tolong menolong sebagai makhluk sosial
- b. Komunikasi interpersonal dapat membentuk identitas dan jati diri seseorang. Karena dengan melakukan komunikasi interpersonal akan mendapat gambaran kekurangan diri sendiri dan dijadikan intropeksi dan evaluasi untuk menjadi lebih baik.
- c. Komunikasi interpersonal dapat untuk menguji cara pandang seseorang terhadap dunia. Karena saat berkomunikasi seseorang akan mengetahui bagaimana lawan bicaranya dalam memandang dunianya.
- d. Komunikasi interpersonal membuat manusia dapat menjaga mentalnya. Karena seorang dapat menceritakan segala sesuatu kepada orang lain, tidak dipendam sendiri yang berpotensi menimbulkan depresi.<sup>49</sup>

### 3) Komunikasi kelompok (Group Communication)

Menurut onong komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan sejumlah orang yang berkumpul Bersama sama dalam bentuk kelompok.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antarpribadi*, 45.

<sup>49</sup> Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020),

<sup>50</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, 154.

Komunikasi kelompok juga memiliki definisi komunikasi yang terjadi antara kelompok lain sebagai penerima pesan. Salah satu jenis komunikasi kelompok adalah komunikasi yang terjadi saat rapat, breafing, focus grup discussion maupun saat brainstorming.<sup>51</sup>

Karakteristik komunikasi kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Langsung dengan tatap muka.
  - b. Lebih terstruktur.
  - c. Formal/ rasional
  - d. Dilakukan secara sengaja.
  - e. Peserta lebih sadar dengan peranan dan tanggung jawab masing- masing.
- 4) Komunikasi Massa (Mass Communication)

Menurut bittner, dalam bukunya *Mass Communication: an Introduction* 1980 mendefinisikan komunikasi massa sebagai pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada jumlah yang besar. Sedangkan Charles r. wright mendefinisikan komunikasi massa sebagai jenis khusus dari komunikasi sosial yang melibatkan berbagai kondisi pengperasian, terutama sifat khalayak, sifat bentuk, komunikasi dan sifat komunikatornya

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan penyampaian pesan kepada khalayak dengan menggunakan media massa, seperti surat kabar, siaran radio dan televisi. Media massa penting dalam kehidupan baik secara individu maupun kelompok, karena dengan media massa masyarakat dapat menambah wawasan yang luas.<sup>52</sup> Konteks komunikasi massa berbeda

---

<sup>51</sup> Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, 51.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 176.

dengan konteks komunikasi lain karena komunikasi yang terjadi biasanya lebih terkendali dan terbatas.<sup>53</sup>

Komunikasi massa memiliki beberapa sifat, diantaranya yaitu:

- a. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media.
- b. Melakukan kegiatan komunikasi massa jauh lebih susah dariada bentuk komunikasi lainnya. Karena dalam komunikassi massa komunikator berperan sangat penting dengan merencanakan hal- hal yang ingin disampaikan. Selain itu komunikator juga harus mengetahui bagaimanharus menyampaikan pesannya dengan tujuan melancarkan penetrasi kepada komunikan.<sup>54</sup>

Dalam proses terjadinya, media massa sebagai sarana komunikasi yang berperan sebagai komunikator melalui pesan atau informasi baik itu menggunakan media cetak, media elektronik atau media online. Pesan yang disampaikan melaui media massa akan tersampaikan secara serempak dan cepat. Sehingga media massa saat ini berperan penting bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.

#### 4. Metode Strategi Komunikasi

Penggunaan teknik atau metode penting digunakan agar proses komunikasi dapat tersampaikan dengan baik kepada komunikan. Menurut Anwar Arifin terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Richard Weist dan Lynn H Turner, *Pengantar teori Komunikasi*, 41.

<sup>54</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, 170.

<sup>55</sup> Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), 50

a. Repetition

Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengulangan terhadap pesan yang disampaikan kepada komunikan. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan komunikan lebih memahami dan menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.

b. Canalizing

Teknik ini dilakukan dengan cara komunikator memahami atau meneliti pengaruh kelompok terhadap individu maupun khalayak. Teknik ini dilakukan dengan cara

komunikator memahami atau meneliti pengaruh kelompok terhadap individu maupun khalayak. Kemudian secara perlahan merubah sikap atau pola pikirnya ke arah yang diinginkan.

c. Informatif

Teknik ini dilakukan dengan memberikan pesan secara apa adanya berdasarkan fakta dan data yang benar sehingga mampu dipahami maknanya oleh komunikan. Teknik ini bertujuan memberikan informasi atau penjelasan yang bersifat pemaparan.

d. Persuasif

Teknik ini dilakukan dengan cara mempengaruhi dengan jalan membujuk. Seperti yang dikatakan oleh Phill Astrid bahwa persuasive dalam komunikasi merupakan Teknik mempengaruhi manusia dengan memanfaatkan/ menggunakan data dan fakta psikologis maupun sosiologis dari komunikasi yang hendak dipengaruhi.<sup>56</sup> Pendekatan dalam Teknik ini dimulai dengan membangkitkan perhatian untuk kemudian berusaha menggerakkan seseorang agar melakukan sesuatu seperti yang diharapkan.

---

<sup>56</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, 187.

e. Edukatif

Teknik ini dilakukan dengan memberikan pesan/informasi kepada individu yang bersifat mendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pesan yang disampaikan harus sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 5. Fungsi Dan Tujuan Strategi Komunikasi

a. Fungsi strategi komunikasi

Fungsi strategi komunikasi terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif dengan secara sistematis yang ditunjukkan kepada komunikator untuk mendapat tujuan yang diinginkan.
- 2) Menghubungkan Cultural gap, misalnya sebuah program yang berasal dari suatu produk kebudayaan lain yang dianggap baik untuk diterapkan dan dijadikan milik kebudayaan sendiri sangat tergantung pada bagaimana strategi komunikasi mengemas informasi itu dalam kegiatan komunikasinya.<sup>57</sup>

b. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M Dallas Burnet dalam *Effective Communication*, strategi komunikasi memiliki tujuan tertentu dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) To Secure Understanding (memastikan komunikan mengerti akan pesan yang diterimanya).
- 2) To establish acceptance (penerimaan pesan oleh komunikan itu kemudian dibina).

---

<sup>57</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori Dan Praktek*, Di Era Global (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2018),5.

- 3) To motivate action (kegiatan motivasi atau mendorong komunikasi melakukan sesuatu yang diinginkan)<sup>58</sup>

Secara singkatnya strategi komunikasi memiliki tujuan agar antara komunikator dan komunikan lebih memahami dan mengenal sehingga hasil yang didapat dalam proses komunikasi tersebut lebih optimal.

## 6. Pendekatan Strategi Komunikasi

Berikut jenis pendekatan dalam komunikasi menurut Griffin E dalam bukunya yang berjudul *A first look at communication theory*:<sup>59</sup>

### a. Pendekatan interpersonal

Fokus pada komunikasi antara individu atau kelompok kecil, seperti dalam hubungan interpersonal, keluarga, atau teman-teman. Pendekatan interpersonal adalah suatu cara atau metode dalam komunikasi yang menekankan pada hubungan antar individu. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu dapat saling memahami dan berinteraksi secara efektif, baik dalam konteks personal maupun profesional. Pendekatan interpersonal juga mengacu pada kemampuan seseorang untuk membangun hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain, termasuk dalam hal memahami perasaan, kebutuhan, dan tujuan mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas komunikasi dan memperkuat hubungan interpersonal yang ada.

### b. Pendekatan massa

Pendekatan massa adalah suatu cara atau metode dalam komunikasi yang menekankan pada pengiriman pesan

---

<sup>58</sup> *Pengertian Strategi Komunikasi: Tujuan, Teknik, Langkah dan Hambatan Strategi Komunikasi*, (Artikel, diakses pada 20 Februari 2023 dari <https://www.pelajaran.co.id/strategi-komunikasi/>).

<sup>59</sup> Griffin, E. *A first look at communication theory* (9th ed.). (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2015),



kepada sejumlah besar orang secara bersamaan. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana pesan dapat disampaikan dengan efektif kepada khalayak yang besar, termasuk dalam hal pemasaran, promosi, dan kampanye sosial. Pendekatan massa juga mengacu pada penggunaan media massa seperti televisi, radio, dan internet untuk mencapai khalayak yang luas.

c. Pendekatan organisasi

Fokus pada komunikasi dalam konteks organisasi atau bisnis, seperti komunikasi antara atasan dan bawahan, atau antara departemen yang berbeda. Dalam pendekatan komunikasi organisasi, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti jenis informasi yang perlu disampaikan, siapa yang harus menerima informasi tersebut, dan cara terbaik untuk menyampaikan informasi tersebut. Selain itu, juga penting untuk melakukan aktivitas tertentu seperti memproses informasi dari lingkungan, mengadakan identifikasi, melakukan intergrasi dan menentukan tujuan.<sup>60</sup>

d. Pendekatan lintas budaya

Fokus pada komunikasi antara individu atau kelompok dari budaya yang berbeda, dan mempertimbangkan perbedaan budaya dalam pengkodean dan dekode pesan. Pendekatan ini melibatkan pemahaman terhadap nilai, norma, dan praktik budaya yang berbeda-beda di antara individu.

e. Pendekatan psikologi

Pendekatan psikologi adalah suatu cara atau metode dalam komunikasi yang menekankan pada pengiriman pesan kepada individu atau kelompok secara personal. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana pesan dapat disampaikan dengan efektif kepada khalayak yang

---

<sup>60</sup> Khohsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Grasindo ,2014),

spesifik, termasuk dalam hal konseling, terapi, dan pelatihan. Pendekatan psikologi juga mengacu pada penggunaan teknik-teknik seperti aspek emosi, motivasi, dan perilaku dalam proses komunikasi. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan antara individu atau kelompok dan meningkatkan kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis mereka.

## **B. Kedisiplinan**

### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Secara Islitah karakter berasal dari Bahasa latin Character, yang berarti watak, tabiat, sifat- sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Sedangkan secara terminology karakter diartikan sebagai sifat manusia secara pada umumnya yang bergantung pada factor kehidupannya sendiri.<sup>61</sup>

Sedangkan istilah disiplin berasal dari Bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan dalam Bahasa inggris “*Discipline*” yang berarti, tertib atau taat, Latihan pembentukan karakter moral, hukuman untuk memperbaiki sdan kumpulan peraturan bagi tingkah laku.<sup>62</sup>

Untuk lebih memahami konsep dari disiplin ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Wykof mendefinisikan disiplin sebagai proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Sedangkan menurut scaref dan suryadi, disiplin adalah pengajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan menolong anak- anak beajar hidup sebagai mahluk sosial dan dan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Imam Musbiki, *Pendidikan Karakter disiplin*, (Nusa Media,2021) 4.

<sup>62</sup> *Ibid*, 4.

<sup>63</sup> *Ibid.*, 5.

Landasan yang mendorong sikap disiplin ada pada firman Allah SWT Surat Al- Hud Ayat 112:

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّعَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

*“Maka tetaplah engkau (Muhammad) (dijalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga orang yang bertobat kepadamu dan jangan lah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al- Hud [11]:112)*

Penjelasan dari ayat diatas bahwa karakter disiplin bukan hanya sekedar tepat waktu melainkan sikap patuh terhadap setiap peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Karena segala sesuatu yang dikerjakan, pastilah diketahui oleh-Nya. Meninggalkan perbuatan yang telarang dan melaksanakan perintah Allah SWT secara kontiniu akan mendapat balasan yang sesuai. Kedisiplinan adalah kunci kekuatan, sebagai salah satu upaya ikhtiar dalam mencapai kemenangan dan mencapai kemuliaan. Kedisiplinan merupakan ciri orang- orang yang beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap nilai-nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan memiliki sikap disiplin, seseorang akan memiliki integritas sehingga mampu memikul tanggung jawab serta mampu memecahkan permasalahan dengan baik. Sikap disiplin dapat terbentuk melalui pembelajaran disekolah, karena disiplin merupakan sikap yang harus dibentuk sedini mungkin. Meskipun tidak mudah, karena selain dari dorongan orang lain disiplin juga menuntut kesadaran diri sendiri untuk melakukannya. Disekolah disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkahlaku

pesrta didik yang dikehendali agar tugas tugas disekolah berjalan optimal.<sup>64</sup>

Disiplin berfungsi sebagai alat Pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang sukses dalam belajar dan kelak didunia kerja. Lebih jelasnya, berikut beberapa fungsi dari sikap disiplin menurut Tu'u:

a) Menata kehidupan bersama.

Sebagai mahluk sosial yang selalu berhubungan dengan oranglain, disiplin membantu mengatur tata tertib kehidupan manusia.

b) Membangun kepribadian.

Disiplin yang diterapkan disekolah maupun lingkungan akan memberi dampak yang baik bagi pertumbuhan kepribadian.

c) Melatih kepribadian.

Proses pembentukan kepribadian tidak terjadi dalam waktu singkat, sehingga untuk terbentuknya memerlukan Latihan.

d) Pemaksaan.

Disiplin akan lebih kuat saat muncul akibat dorongan diri sendiri, tetapi ada juga disiplin yang timbul dari adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

e) Hukuman

Ancaman sanksi/ hukuman sangat penting untuk memberi dorongan dan kekuatan agar menaati dan mematuhi peraturan yang ada.

---

<sup>64</sup> Sukatin dan M. Shoffa safillah Al- Faruq, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 182.

## 2. Tujuan Kedisiplinan

Dalam hal kedisiplinan ini peserta didik itu tidak dapat melakukan disiplin dengan sendirinya tanpa adanya bantuan dari orang lain, adapun orang lain tersebut melainkan orang tua-Nya, guru yang ada di sekolah, karena hal ini modal bagi terlaksananya tujuan dari kedisiplinan tersebut agar terbentuknya sikap disiplin peserta didik. Menurut Slameto, terdapat tujuan disiplin yakni proses yang mengatur sikap seorang peserta didik yang sesuai dengan aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku antara lain:

1. Dapat memberikan peringatan berupa tindakan terhadap perilaku peserta didik dalam menjalankan aturan di dalam sekolah. Agar peserta didik patuh dan taat terhadap aturan yang sudah ada.
2. Dan juga dapat melatih diri peserta didik dalam mengejar hal-hal yang baik, hal tersebut dilakukan untuk menjauhkan peserta didik dari segala macam tindakan yang melanggar tata tertib.

Jadi dapat dilihat bahwa tujuan dari disiplin ini untuk dapat mengatur sikap atau tingkah laku peserta didik yang berada dalam lingkungan sekolah, agar peserta didik diharapkan dapat belajar dengan lebih bersungguh-sungguh agar puas terhadap hasil belajar yang diharapkan. Selain itu, disiplin juga memiliki salah satu keutamaan yaitu menjadikan pribadi jauh lebih baik dengan selalu taat pada perintah Allah dan menjauhi larangannya.

### 3. Unsur Unsur Disiplin

Menurut Hurlock dalam Novita menyatakan lima unsur pokok mendisiplinkan anak, yaitu: <sup>65</sup>

a. Peraturan

Salah satu unsur pokok disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi atau komunitas. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

b. Kebiasaan

Kebiasaan ada yang bersifat tradisional dan ada pula yang bersifat modern. Kebiasaan tradisional dapat berupa kebiasaan menghormati dan memberi salam kepada orang tua. Sedangkan yang bersifat modern berupa kebiasaan bangun pagi, menggosok gigi, dan sebagainya.

c. Hukuman

Hukuman terjadi karena kesalahan, perlawanan atau pelanggaran yang disengaja. Hukuman mempunyai tiga peran penting yakni menghalangi, mendidik, dan memotivasi.

d. Penghargaan

Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku. Penghargaan tidak harus berupa materi tetapi dapat juga berupa kata-kata pujian atau senyuman. Penghargaan mempunyai tiga peran penting dalam mengajarkan anak berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu mendidik, motivasi dan untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial, dia harus merasa bahwa berbuat demikian cukup menguntungkan baginya.

---

<sup>65</sup> Novita, W. (2012). Pelaksanaan Penanaman Disiplin Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVI Padang. Pesona PAUD. Vol. 1 (1), 2-3.

e. Konsistensi

Konsistensi menunjukkan kesamaan dalam isi dan penerapan sebuah aturan. Konsistensi terhadap atauran harus ada diantara semua pihak yang menjalankan aturan tersebut. Konsistensi dalam disiplin mempunyai dua peran penting.

#### 4. Macam- Macam Kedisiplinan

Menurut Abdullah Gymnastiar dalam bukunya 5 Disiplin Kunci kekuatan dan ketenangan, terdapat lima macam disiplin, diantaranya yaitu:<sup>66</sup>

a. Disiplin Ibadah

Kedisiplinan merupakan bagian dari islam yang tidak dapat dipisahkan. Dalam islam kedisiplinan tercermin apabila diri sendirin menerapkan secara terus- menerus setiap pelaksaan ibadah. Misalnya dalam pelaksanaan sholat yang telah ditentukan waktunya dan jumlah rakaatnya. Orang yang disiplin dalam menjalankan sholat maka akan semakin teratur pula kehidupannya.

b. Disiplin Waktu

Waktu merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan dunia. Disiplin waktu berarti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan sebaik mungkin. Disiplin waktu memberikan banyak manfaat, diantaranya:

- 1) Tidak membuang- buang waktu sehingga bisa mengerjakan hal- hal lainnya.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya orang lain kepada kita karena selalu tepat waktu.
- 3) Dianggap sebagai siswa teladan jika masih sekolah dan ketika di dunia kerja akan menjadi nilai plus dari atasan.

---

<sup>66</sup> Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015).

4) Melakukan segala kegiatan secara terorganisir.

c. Disiplin Belajar dan Berlatih

Disiplin belajar merupakan perilaku yang terbentuk melalui proses yang menunjukkan adanya ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar dan berlatih.

d. Disiplin Bersih, Rapi, Tertib, Teratur

Maka disiplin bersih, rapi, tertib dan teratur secara lahir adalah bagian keimanan, kunci dari kekuatan. Terbiasa disiplin dalam urusan- urusan kecil maka akan membuat mental kita terbangun untuk hidup disiplin dalam urusan yang lebih besar.

e. Disiplin Menjaga Hati

Menjaga hati sangatlah penting agar terhindar dari penyakit hati seperti iri, sombong, dan berprasangka buruk. Dengan disiplin menjaga hati akan mendatangkan manfaat seperti jiwa menjadi tenang serta memiliki banyak teman.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor, baik dari diri sendiri maupun yang berasal dari oranglain. Berikut beberapa factor yang mempengaruhi kedisiplinan:

a. Anak itu sendiri.

Faktor ini menjadi yang paling penting dalam mempengaruhi sikap disiplin. Sebelum menanamkan atau memberikan pembinaan, haruslah memahami dan mengerti kepribadian atau karakter anak secara tepat dan cermat karena itu akan mempengaruhi keberhasilan dari penanaman kedisiplinan tersebut.



b. Sikap pendidik

Faktor pendidik juga memiliki peranan penting dalam kedisiplinan anak. Karena Sebagian besar waktu anak berada disekolah, sikap pendidik yang baik akan sangat memungkinkan keberhasilan dari penanaman kedisiplinan. Karena dengan sikap tersebut, anak akan merasa nyaman sehingga anak menjadi patuh.

c. Lingkungan

Lingkung menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam kedisiplinan, karena lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil dari pendidikan juga akan berpengaruh besar terhadap pembentukan konsep diri. lingkungan sosial yang baik akan membentuk pribadi yang baik.

d. Tujuan

Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa berhasil, maka tujuan yang ingin ditetapkan haruslah jelas. Termasuk pada penentuan kriteria kedisiplinan seseorang khususnya siswa.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2019), 87.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku:

- Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 5. 2022).
- Arifin Anwar, *Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 50. 1998)
- Ariswanti Triningtyas Diana, *Komunikasi Antarpribadi*, (Magetan: CV. AE Medika Grafika, 14, 2016)
- Apranto, Iwan,dkk, *Manajemen Peserta Didik*,(Jawa Tengah: Lakeisha, 47, 2020).
- Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhak Pada Remaja*, Guepedia, 2021, 9-10.
- Cangara Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Departemen dan Pendidikan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989, Cet 2).
- Dyatmika Teddy, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
- Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta, Erlangga, Cet.5, 1980).
- Gymnastiar Abdullah, *5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015)
- Hakimi, *Strategi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja: Teori Dan Aplikasi*, (Guepedia, 2020).
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Khohsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Grasindo ,9, 2014).

- Musbikin Imam, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2019).
- Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remadja Rosdakarya, 1998).
- Rahmanita Ginting, dkk., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022).
- Richard Weist dan Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*, 41.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok, Rajawali Pers, 2019).
- Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*, (Pangkep: Guepedia, 2019).
- Soedarsono Soemarno, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukatin dan M. Shoffa safillah Al- Faruq, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).
- Suryadi Edi, *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori Dan Praktek, Di Era Global*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2018)
- Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Yusuf LN, Syamsu, *Konseling Individual Konsep Dasar Dan Pendekatan*, (Bandung: PT REfika Aditama, 2016)
- Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

**Jurnal:**

- Andangjati, Maria Winayang, dkk. 2021, *Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Penerimaan Siswa Kelas IX*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 26 No. 1, 2021 P-ISSN: 1829-877X E-ISSN: 2685-9033 I.
- Akmaluddin, Haqqi, 2019, “*Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*”, *Journal of Education Science (JES)*, 5(2).
- Mubarok Putra, Hilmi 2020, “*Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas*” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* ISSN 2620-9780 Vol. 3 No. 1, Juni, 97-104
- Ni Luh Putu Sariyani, 2019, “*Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bhr Law Office*”, *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* ISSN: 2528-2077 Volume 4, No. 2, Desember 2019  
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.
- Puspa Maulidia Mahardika, Apriadi dan Ofi Hidayat, “*Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas)*,” *Jurnal Komunikasi* Vol. 3 No 1 (2021) ISSN 2715-7520 E-ISSN 2715-5099; 40-43, <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA>.
- Rausyan Fikr. “*Kedudukan dan Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, Vol. 14 No. 1 Maret 2018. ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187, <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/670/449>.
- St. Rosmawati M.dkk, 2022, *Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Siswa Bermasalah* Literasi: *Journal of Language, Literature, and Linguistics* Vol. 2, No. 1.

**Skripsi:**

Dio Raihan Allam “Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Kasus Kelas IX SMA PGRI 2 Palembang)”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Raden Fatah Palembang, 2020).

Gusti Randa, “Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Kota Bengkulu,” (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Bengkulu, 2019).

Tri Nuria Muzarofah “*Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG IT Robbani Cendikia Jenangan)*”, (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo, tahun 2020).

Riskal Hensokan, “Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo (Studi Deskriptif Pada Siswa SMK-N 3 Gorontalo),” (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Gorontalo, 2018).

**Wawancara:**

Abid, Utama, Bima, dan Naufal, *Wawancara dengan Siswa*, 17 Juli 2023

Deri dan Nurul, *Wawancara dengan Siswa*, 17 Juli 2023

Dwi Winarti dan Heny Puji Lestari, *Wawancara dengan Guru*, 17 Juli 2023

Heny Puji Lestari, *Wawancara dengan Guru*, 17 Juli 2023

Observasi penulis tanggal 5 Juli 2023